

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan penelitian adalah kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporan (Narbuko & Achmadi, 2005). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya (Mulyadi et al., 2020). Data yang dikumpulkan berupa perilaku kehidupan manusia dalam menjalankan aktivitas. Manusia yang dimaksud adalah para pelaku kesenian Lenong Betawi. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka (Mulyadi et al., 2020).

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah tentang fokus pada sesuatu yang dijadikan tujuan dalam penelitian. Fokus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah (Moleong, 2014). Penelitian kualitatif bersifat luas maka diperlukan sebuah batasan masalah yang dinamakan fokus penelitian. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Tahapan kesenian Lenong Betawi di Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan, meliputi:
 - 1) Persiapan awal
 - 2) Proses pelaksanaan
 - 3) Penutupan

- b. Nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam kesenian Lenong Betawi di Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan, meliputi:
 - 1) Nilai Religi
 - 2) Nilai Gotong Royong
 - 3) Nilai Moral
 - 4) Nilai Tradisi
 - 5) Nilai Hiburan
 - 6) Nilai Estetika
 - 7) Nilai Pendidikan

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Idrus, 2009). Subjek penelitian dipilih berdasarkan tingkat pengetahuan yang mendalam tentang topik penelitian kesenian Lenong Betawi di Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Informan kunci: mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai macam informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian.
- b. Informan utama: mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
- c. Informan tambahan: mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi yang diteliti.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Informan	Jenis Informan	Jumlah
1.	Pemimpin Kesenian Lenong Betawi	Informan Kunci	1
2.	Pemeran Kesenian Lenong Betawi	Informan Utama	2
3.	Pemain Musik Kesenian Lenong Betawi	Informan Utama	2
4.	Penyanyi Kesenian Lenong Betawi	Informan Utama	2
5.	Pemerintah Kelurahan Buaran	Informan Tambahan	1
6.	Masyarakat Umum Kelurahan Buaran	Informan Tambahan	2
Jumlah			10

Sumber: Hasil Observasi Peneliti (2025)

3.3.2 Objek Penelitian

Penelitian kualitatif memerlukan objek dan subjek penelitian. Objek penelitian merupakan sesuatu yang diperlukan untuk mendapatkan data dan mengetahui apa, siapa, kapan, dan dimana penelitian tersebut dilakukan (Pakpahan et al., 2021). Objek dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan dan nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam kesenian Lenong Betawi di Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah penting untuk mendapatkan sebuah data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses pengumpulan data secara langsung, dengan cara melihat, mengamati, memperhatikan objek penelitian atau lokasi penelitian (Sudarma, 2014). Observasi dilakukan langsung ke lapangan untuk mencari sebuah informasi yang nantinya akan membantu dalam sebuah penelitian.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan dengan cara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Menurut (Sudarma, 2014) sebelum melakukan wawancara, peneliti harus memiliki pengetahuan umum mengenai apa yang ingin diketahui. Lebih lanjut (Sudarma, 2014) juga menjelaskan bahwa hal yang ingin diketahui peneliti dituangkan dalam bentuk rangkaian pertanyaan, yang akan disusun dalam sebuah instrumen wawancara.

c. Studi Dokumenter

Dokumentasi dilakukan dengan cara mendokumentasikan tempat, kegiatan, tulisan yang ada di lokasi penelitian. Studi dokumentasi berupa gambar, video, dan audio sebagai data pendukung penelitian.

d. Studi literatur

Studi literatur merupakan kegiatan mencari dan mengumpulkan data melalui buku-buku ilmiah, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Data yang didapat kemudian dicatat dan diolah sebagai teori pendukung dalam penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang akan digunakan oleh peneliti untuk pengambilan data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi penelitian digunakan untuk mengumpulkan data secara rinci. Adapun data yang akan dikumpulkan yaitu:

1. Lokasi daerah penelitian
 - a) Kelurahan :
 - b) Kecamatan :
 - c) Kota :
 - d) Batas desa
 - 1) Utara :
 - 2) Selatan :
 - 3) Barat :
 - 4) Timur :
2. Fisiografi daerah penelitian
 - a) Luas wilayah :
 - b) Cuaca dan iklim :
 - c) Suhu rata-rata :

b. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Ketua kesenian Lenong Betawi, pemeran kesenian Lenong Betawi, pemain musik kesenian Lenong Betawi, penyanyi Lenong Betawi, Pemerintah Kelurahan Buaran, dan masyarakat umum di Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan beberapa informasi.

Contoh

- 1) Bagaimana awal mula berdirinya kesenian Lenong Betawi di Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan?
- 2) Berapa jumlah orang yang tergabung Lenong Betawi di Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan?
- 3) Bagaimana syarat bergabung dalam Lenong Betawi di Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan?

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah data dari lapangan didapatkan, yang kemudian diolah sehingga mempermudah analisis. Pengolahan data dilakukan guna mengungkapkan jawaban dari hasil penelitian. Penelitian kualitatif melakukan analisis data sebelum dan selama di lapangan. Menurut Miles & Huberman dalam (Sugiyono, 2020) aktivitas dalam analisis data meliputi *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*.

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis sebelum di lapangan dilakukan dari hasil studi literatur yang kemudian digunakan untuk fokus penelitian. Sehingga fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus mengalami perkembangan setelah penelitian di lapangan.

b. Analisis Selama di Lapangan

Analisis dilakukan berbarengan dengan saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Analisis data dengan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari lapangan.

c. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah memilah, merangkum, menyederhanakan data yang didapat agar sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Data yang didapat akan memiliki jumlah yang banyak, maka dari itu diperlukan pemilahan agar tetap sesuai dengan fokus penelitian. Menurut (Sugiyono, 2020) saat peneliti melakukan penelitian lalu menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

d. *Data Display* (Penyajian data)

Data yang selesai di reduksi kemudian dilanjut dengan diolah sesuai kategori. Kategori-kategori ini kemudian dicari antar hubungannya, sehingga didapatkanlah sebuah hasil. Menurut (Sugiyono, 2020) Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

e. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan/verifikasi)

Kesimpulan hasil dari observasi lapangan ditulis akan tetapi belum bersifat permanen, karena bisa berubah apabila tidak dapat ditemukan bukti yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya (Sugiyono, 2020). Lebih lanjut (Sugiyono, 2020) menjelaskan apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid pada saat observasi kedua di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan dapat dipercaya.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan
 - 1) Menyusun rancangan penelitian
 - 2) Menentukan lokasi penelitian
 - 3) Membuat izin penelitian
 - 4) Melihat kondisi lapangan
- b. Pelaksanaan
 - 1) Survey lapangan
 - 2) Mengumpulkan data
 - 3) Menganalisis data
- c. Pasca lapangan
 - 1) Menganalisis data
 - 2) Penyusunan laporan
 - 3) Membuat kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan mulai dari Juni 2025 sampai Oktober 2025. Waktu selama penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	kegiatan	2025						
		Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Seminar Proposal							
2.	Penyusunan Rencana Penelitian							
3.	Pembuatan Instrumen							
4.	Pelaksanaan Penelitian							
5.	Pengolahan Hasil Lapangan							
6.	Penyusunan Laporan							
7.	Sidang Skripsi							
8.	Revisi							

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Buaran Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan.